



PENGARUH KAPABILITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA

Siti Nafisatur Rohmah¹, Didit Darmawan²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: nafisahzayra@gmail.com¹, dr.diditdarmawan@gmail.com²

Corresponding author: Siti Nafisatur Rohmah

DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/pema.v5i1.5580>

ABSTRAK

Mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya berkaitan dengan kapabilitas guru yang belum optimal dalam memenuhi tuntutan kompetensi profesional dan pedagogis. Kondisi tersebut berimplikasi pada kualitas proses pembelajaran serta pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapabilitas guru terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kapabilitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik, serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, kemandirian, keterlibatan aktif, serta capaian akademik siswa. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kapabilitas guru melalui pengembangan kompetensi berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan guna memperkuat kualitas guru sebagai faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Kapabilitas Guru; Mutu Pendidikan; Prestasi Belajar; Teknologi Pembelajaran; Pengembangan Profesional Guru.

ABSTRACT

The quality of education in Indonesia still faces various challenges, one of which relates to teachers' suboptimal capabilities in meeting the demands of professional and pedagogical competencies. This situation has implications for the quality of the learning process and student achievement, particularly at the senior high school (SMA) level. This study aims to analyze the influence of teacher capabilities on student achievement based on a synthesis of various previous research findings. The study used a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method, through the stages of collecting, selecting, evaluating, and synthesizing relevant scientific articles. The results indicate that teacher capabilities have a significant influence on improving student achievement.

Teachers who possess strong pedagogical, professional, social, and personal competencies, and are able to integrate technology into the learning process, tend to create more adaptive, interactive, and student-focused learning environments. This results in increased learning motivation, independence, active engagement, and student academic achievement. The findings of this study confirm that strengthening teacher capabilities through continuous competency development and the use of learning technology is a crucial strategy for improving the quality of learning and student achievement. Therefore, policy support and professional and sustainable program development are needed to strengthen teacher quality as a key factor in improving the quality of education.

Keywords: Teacher Capability; Educational Quality; Learning Achievement; Learning Technology; Teacher Professional Development.

PENDAHULUAN

Edukasi merupakan satu diantara fondasi vital dalam pembangunan suatu bangsa, dimana kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajar sebagai puncak tembiang prosedur bimbingan. Efektivitas dalam mencapai tujuan edukasi tersebut memerlukan dukungan manajemen pendidikan yang terstruktur demi menjamin kualitas institusi (Akmal et al., 2015). Menurut Malsa (2024), guru berpengalaman tidak hanya menyandang kepandaian yang mendalam mengenai materi ajar, tetapi juga keterampilan pedagogis yang efektif serta etika kerja yang tinggi. Namun demikian, di Indonesia masih terdapat berbagai kendala terkait kapabilitas guru, seperti belum tercapainya standar kompetensi dan minimnya pelatihan profesional. Permasalahan kompetensi ini sering kali diperumit oleh adanya disparitas akses pendidikan yang menuntut strategi penanganan (Rojak & Khayru, 2022). Kondisi ini berdampak langsung pada pencapaian belajar siswa di tingkat SMA, yang merupakan fase penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global, sekaligus menurunkan daya saing pendidikan di tingkat nasional. Hal ini krusial mengingat pendidikan memegang peranan besar dalam mendorong mobilitas sosial (Hartono & Sulistyono, 2022).

Romli dan Darmawan (2025) menyebutkan bahwa satu di antara elemen yang paling irusial dalam menentukan kualitas pendidikan adalah kapabilitas pengajar. Dengan demikian, peran pengajar tidak terbatas sekadar penyampai materi, namun juga mentor, pendorong semangat, serta sumber inspirasi bagi murid dalam mengasah kemampuan serta membangun karakter. Guru yang memiliki profesionalisme tinggi mampu meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan (Putra et al., 2017). Perubahan tuntutan pembelajaran modern menempatkan guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi sebagai figur yang menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan dinamika kebutuhan peserta didik yang semakin beragam (Darmawan et al., 2026). Dalam menghadapi dinamika tersebut, kesiapan adaptasi dan resiliensi menjadi hal mutlak bagi guru pemula dalam memasuki dunia kerja profesional (Liwak et al., 2023).

Prestasi akademik siswa menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran. Menurut Hidayat (2022), prestasi akademik siswa adalah elemen krusial dalam pencapaian hasil pendidikan, sebab prestasi akademik merupakan representasi dari penilaian guru terhadap siswa sebagai tanda pencapaian setelah menjalani proses belajar. Handayani (2019) mengungkapkan hasil dari pembelajaran sejatinya hasil dari aktivitas belajar, dan merupakan transformasi perilaku siswa sesudah mereka menjalani proses belajar. Dakhi (2020) menyatakan bahwa prestasi belajar mencerminkan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan

pengalaman dalam belajar. Menurut Pasaribu (2021), prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Almaghfiroh et al. (2025) yang mengidentifikasi indikator pencapaian pembelajaran terdiri dari tiga kategori, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Optimalisasi indikator tersebut dapat dicapai melalui kompetensi pedagogik guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang memengaruhi minat siswa (Mardikaningsih & Darmawan, 2021).

Alfaaza dan Darmawan (2025) memandang bahwa capaian belajar tidak berdiri pada ranah penguasaan materi semata, melainkan ikut terbentuk melalui proses keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang secara bertahap membangun ketekunan, perhatian, serta kesiapan emosional dalam menerima pengalaman belajar di kelas. Dengan demikian, kualitas pengajar berperan langsung dalam memfasilitasi tercapainya ketiga aspek ini, sehingga prestasi siswa dapat meningkat secara menyeluruh. Alam dan Darmawan (2025) menjelaskan bahwa capaian pembelajaran tidak selayaknya dimaknai hanya melalui perolehan nilai akademik, sebab proses belajar juga meninggalkan pengaruh terhadap terbentuknya pola pikir, sikap, kedisiplinan, serta perkembangan keterampilan siswa yang berkembang selama pengalaman pendidikan berlangsung. Tingginya kompetensi guru tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga meningkatkan prestasi kerja guru itu sendiri (Darmawan, 2014).

Menurut Aulia (2025), prestasi pembelajaran biasanya ditunjukkan dengan angka, huruf, atau simbol, yang dilakukan setiap tiga bulan atau semester, dan pencapaian siswa dicatat dalam laporan sekolah. Optimalisasi proses pembelajaran menuntut pengelolaan lingkungan belajar yang terstruktur, sehingga keterlibatan siswa dapat berlangsung secara konsisten dan terarah. Hasil belajar yang optimal sangat dipengaruhi oleh bagaimana kompetensi guru mengelola lingkungan dan mereduksi stres akademik siswa (Bayhaqi & Darmawan, 2025a, 2025b). Selain itu, dalam proses belajar penting untuk mengatur dan mengorganisir lingkungan di sekitar siswa agar dapat mendorong mereka untuk ikut serta dalam proses belajar. Pengorganisasian lingkungan ini juga mencakup sinergi antara pola asuh orang tua dan kualitas pengajaran di sekolah (Latif et al., 2024). Jika siswa tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan tetap fokus, bagaimana mungkin tujuan pembelajaran itu bisa tercapai dan direalisasikan dengan baik.

Almaghfiroh et al. (2025) menyebutkan pengajar yang terampil akan lebih mampu membangun suasana pembelajaran yang efisien dan mengatur kelas agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik. Penguatan motivasi dan kompetensi guru dalam lingkungan yang kondusif merupakan determinan utama keberhasilan siswa (Hidayat et al., 2025). Efektivitas pengajar berperan sebagai mekanisme penghubung antara desain pembelajaran dan hasil belajar, melalui pengelolaan interaksi kelas, strategi penyampaian materi, serta penguatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Perkembangan era digital yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi dan melakukan pembaruan secara berkelanjutan. Penerapan model *blended learning* menjadi solusi inovatif untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa di masa kini (Darmawan, Zahid, & Fajar, 2024).

Juniantari dan Sri (2017) menyatakan salah satu komponen vital di dunia pendidikan dalam proses pembelajaran adalah peran dari pengajar, karena seorang pengajar memegang peranan vital dalam membangun pendidikan di sekolah. Di era digital, pengajar dituntut memiliki kemandirian dan kompetensi teknologi yang mumpuni agar proses edukasi tetap relevan (Hariani & Mendrika, 2023). Yustin et al. (2024) menyebutkan pengajar merupakan pendidik kompeten dengan tanggung jawab mendidik, menuntun, membiasakan, memandu, mengajarkan, dan menilai peserta didik. Untuk itu di sekolah, pengajar yang menyandang kapabilitas dapat membentuk proses pembelajaran yang berkualitas. Hal ini diperkuat dengan kemampuan guru dalam mengadaptasi modul ajar sesuai standar kurikulum terbaru (Arum et al., 2024). Jika pengajar tidak bersikap profesional dalam mengajar, maka akan memberi pengaruh buruk terhadap siswa, yaitu prestasi belajar siswa tidak optimal. Setiap pengajar harus memiliki kapabilitas profesional supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Profesionalisme tersebut juga berkaitan dengan kepercayaan diri guru untuk terus terlibat dalam pengembangan keprofesian (Pramudya & Mardikaningsih, 2021). Darmawan dan Haq (2026) mengungkapkan bahwa kompetensi profesional pengajar tidak semata berhenti pada penguasaan materi ajar, melainkan tercermin pula dari kecakapannya merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan dorongan belajar sekaligus membentuk kedisiplinan siswa melalui pendekatan yang lebih adaptif, kontekstual, dan lekat dengan realitas kehidupan peserta didik. Efektivitas ini akan terlihat nyata pada hasil belajar siswa jika didukung oleh motivasi dan pemanfaatan sarana internet yang bijak (Akmal et al., 2025). Oleh karena itu, kapabilitas guru termasuk kemampuan menguasai materi, komunikasi efektif, dan pemanfaatan inovasi pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar, sebagaimana ditegaskan oleh Berlian (2021).

Pengajar dan peserta didik memiliki korelasi timbal balik sebagai salah satu syarat utama dalam proses pembelajaran di kelas. Safitri (2024) menekankan bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menanamkan sikap positif agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Penanaman nilai ini berkaitan erat dengan kompetensi kepribadian guru yang berpengaruh terhadap karakter siswa (Niswatin & Darmawan, 2025). Interaksi ini menegaskan bahwa kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui keterhubungan erat antara kapabilitas guru dan prestasi belajar siswa. Pembentukan karakter siswa yang utuh juga memerlukan sinergi antara peran guru, perhatian orang tua, dan pergaulan yang sehat (Firmansyah et al., 2024). Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada konsistensi sinergi antara kompetensi guru dan capaian belajar siswa.

Kompetensi pengajar menjadi pilar utama dalam membangun karakter peserta didik (Mahmud & Darmawan, 2025). Penting untuk mengidentifikasi indikator kompetensi guru yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa, termasuk kemampuan merancang program, melaksanakan kegiatan belajar, dan mengevaluasi kemajuan siswa (Sambas & Barat, 2020). Evaluasi tersebut hendaknya dilakukan secara terstruktur guna mendukung pengembangan karier siswa di masa depan (Chada, 2023). Selain aspek akademik, pendidikan juga memikul tanggung jawab sosial dalam membangun kesadaran hukum, wawasan global, serta perilaku masyarakat yang berkelanjutan (Rojak, 2021; Hariani & Mardikaningsih, 2022;

Gautama & Mardikaningsih, 2022). Seluruh upaya edukatif ini pada akhirnya memperbaiki perkembangan sosio-emosional anak yang optimal di lingkungan sosialnya (Gani, 2025).

Kapabilitas guru berperan sebagai determinan utama dalam efektivitas pembelajaran, karena secara langsung memengaruhi kualitas interaksi pedagogis dan hasil belajar siswa. Guru yang menguasai materi, memiliki keterampilan pedagogis, serta mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk belajar secara optimal. Interaksi timbal balik antara guru dan siswa tidak hanya menyangkut penyampaian materi, tetapi juga pembentukan sikap positif dan pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar menjadi penentu keberhasilan pencapaian akademik siswa. Berdasarkan keterkaitan ini, studi ini difokuskan untuk menganalisis dampak kapabilitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMA, sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditempatkan dalam kerangka kualitatif dengan desain *Systematic Literature Review* (SLR). SLR diposisikan sebagai kerja penelusuran ilmiah yang tidak sekadar mengumpulkan literatur, tetapi menata ulang, menimbang, lalu membaca ulang temuan-temuan penelitian secara berlapis melalui prosedur yang sistematis dan terstruktur (Triandini *et al.*, 2019). Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sumber literatur dari database akademik terpercaya, seperti Google Scholar, buku, Scopus, dan ScienceDirect. Data yang terpilih dianalisis secara tematik dengan mengelompokkan temuan penting terkait kualitas guru terhadap prestasi belajar siswa, sehingga menghasilkan sintesis teori dan temuan empiris yang komprehensif. Metode ini dipilih untuk menyediakan tinjauan ilmiah yang objektif dan menyeluruh berdasarkan penelitian terdahulu, sehingga menjadi dasar kuat bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan mengenai pengaruh kapabilitas pengajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah upaya yang dilangsungkan dengan jalan sadar oleh individu untuk mengubah cara pikirnya. Tanpa adanya aktivitas belajar, pendidikan tidak akan dapat berjalan, dan proses pembelajaran ini adalah yang merubah cara pikir seseorang. Dalam proses pembelajaran, selalu ada pendidik dan murid, dan dampak kualitas pengajar terhadap prestasi akademik siswa SMA merupakan isu penting yang perlu diperhatikan, karena jenjang pendidikan sangat bergantung pada peran guru sebagai salah satu elemen dalam penyelenggaraan pendidikan. Apabila kinerja guru tersebut berlangsung dengan baik, tentu akan berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa yang akan terus mengalami peningkatan. Beberapa studi literatur telah teridentifikasi sebagai sumber kajian penelitian ini sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait.

1. Aini Nur Safitri (2024)

Studi ini mencari pengaruh kapabilitas guru terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Falah Jakarta Barat. Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan pemanfaatan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis.

- Data diperoleh melalui pengisian kuesioner dan kajian dokumen, di mana teknik pengambilan sampel menerapkan metode pengacakan sederhana dengan sampel yang digunakan sejumlah 78 peserta didik. Data yang digunakan berupa angket. Temuan ini mengindikasikan bahwa kapabilitas pengajar berpengaruh positif pada Prestasi belajar siswa.
2. Mohammad Rikwan Hidayat (2022)
Riset ini bermaksud mencari pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di MAN 3 Tangerang. Riset kuantitatif ini menggunakan metode survei dan analisis regresi linier dalam menjawab hipotesis dengan objek penelitian 170 peserta didik. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dengan teknik *random sampling*. Hasil riset menyatakan kompetensi profesional pengajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa.
 3. Deli Rahmadani (2020)
Studi ini bermaksud memahami pengaruh kompetensi pengajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini berjumlah 99 dengan menggunakan angket/kuisisioner, dalam pengumpulan data dengan teknik *random sampling* dan di analisis menggunakan regresi linier sederhana. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh kompetensi pengajar terhadap prestasi belajar siswa.
 4. Leidy Yasinta Pantow, Arie Kawulur, dan Nikolas Fajar Wuryaningrat (2023)
Riset ini bermaksud memahami pengaruh kompetensi pedagogik pada kurikulum merdeka terhadap prestasi siswa SMA Seminari Fransiscus Xaverius Kakaskasen Sulawesi Utara. Penelitian kuantitatif ini mengambil sampel secara sebanyak 108 siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Temuan ini mengindikasikan kompetensi pengajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar murid.
 5. Indah Setiowati (2024)
Riset ini bermaksud mendeskripsikan pengaruh antara kapabilitas pengajar terhadap prestasi belajar murid MAN 1 Jakarta. Pendekatan studi menggunakan kuantitatif dengan 98 responden. Data dikumpulkan melalui angket dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Riset ini mengindikasikan adanya pengaruh kualitas guru terhadap prestasi belajar.
 6. Akrom Bawafie (2021)
Riset ini bermaksud memahami pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi pembelajaran Fiqih di MA Annida Al Islamy Jakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis data dengan uji korelasional dan analisis regresi linier yang memiliki target sampel 72 siswa. Data yang digunakan adalah angket dengan teknik *random sampling*. Studi ini mengindikasikan terdapat pengaruh kapabilitas pengajar terhadap prestasi belajar.
 7. Maria Anita Titu, Reinaldis Masi, dan Sirilus Karolus Keroponama Keban (2023)
riset ini memiliki tujuan untuk memahami dampak kemampuan guru terhadap prestasi belajar murid kelas XI di SMAN 1 Adonara Barat. Untuk penelitian kuantitatif ini, jumlah sampel yang diambil adalah 50 peserta didik. Data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan teknik *random sampling* dan

teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hipotesis penelitian ini menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dan prestasi belajar siswa.

8. Rezky Fadhillah dan Muhammad Nur Maallah (2020)
Riset ini bermaksud untuk mengeksplorasi pengaruh kemampuan pengajar pendidikan agama Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMAN 3 Parepare. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis statistik dengan 22 responden yang dijadikan sampel. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mencakup dokumen nilai ulangan harian serta kuesioner dengan teknik *random sampling*. Temuan dari riset ini menunjukkan bahwa kapabilitas pengajar berdampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
9. Debora Saulima Pasaribu (2021)
Studi ini bermaksud menganalisa pengaruh kualitas pengajar terhadap prestasi belajar murid kelas XII IPS SMAN 1 Angkola Selatan. Riset ini dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel total. Data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi dengan sampel sebanyak 37 siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Studi ini mengindikasikan kapabilitas pengajar berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa.
10. Sandi Yulanda (2023)
Studi ini bermaksud memahami pengaruh kapabilitas mengajar pada prestasi belajar murid kelas XI SMAN 13 Bandar Lampung. Dengan 335 responden dan menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Studi ini mengindikasikan kapabilitas pengajar berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| SUMBER RISET | LOKASI | FOKUS RISET | HASIL RISET |
|--------------------------------|------------------------------------|---|--|
| Aini Nur Safitri (2024) | MA Al-Falah Jakarta Barat | Pengaruh kapabilitas pengajar pada prestasi belajar siswa | kapabilitas pendidik berpengaruh bagi hasil belajar siswa. |
| Mohammad Rikwan Hidayat (2022) | Madrasah Aliyah Negeri 3 Tangerang | Pengaruh Kapabilitas pengajar pada Prestasi Belajar Siswa | kapabilitas pengajar berpengaruh pada hasil belajar siswa. |
| Deli Rahmadani (2020) | SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru | Pengaruh kapabilitas pengajar terhadap prestasi belajar peserta didik | Kapabilitas pengajar mempengaruhi hasil belajar siswa |

| | | | | |
|--|------------------------------------|--|---|---|
| Leidy Pantow, Kawulur, Nikolas Wuryaningrat (2023) | Yasinta Arie dan Fajar | SMA Seminari Fransiscus Xaverius Kakaskasen Sulawesi Utara | Pengaruh kapabilitas pengajar pada prestasi belajar siswa | Kapabilitas pengajar mempengaruhi hasil belajar siswa |
| Indah (2024) | Setiowati | MAN 1 Jakarta | Pengaruh kapabilitas pengajar terhadap prestasi belajar peserta didik | Kualitas pengajar yang profesional berpengaruh bagi prestasi belajar |
| Akrom (2021) | Bawafie | MA Annida Al-Islamy Jakarta Barat | Pengaruh kapabilitas pengajar terhadap hasil belajar | Kapabilitas pengajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik |
| Maria Anita Titu, Reinaldis dan Karolus Keroponama Keban (2023) | Masi, Sirilus | SMAN I Adonara Barat | Pengaruh kapabilitas pengajar terhadap hasil belajar | Kapabilitas pengajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik |
| Rezky dan Nur (2020) | Fadhillah, Muhammad Maallah | SMAN 3 Pare-Pare | Pengaruh kapabilitas pengajar terhadap prestasi belajar siswa | Kapabilitas pengajar berpengaruh substansial terhadap hasil belajar siswa |
| Debora Pasaribu (2021) | Saulima | SMA Negeri 1 Angkola Selatan | Pengaruh kualitas pengajar terhadap hasil belajar peserta didik | Kapabilitas pengajar mempengaruhi hasil belajar siswa |
| Sandi Yulanda(2023) | | SMAN 13 Bandar Lampung | Pengaruh kapabilitas pengajar terhadap hasil belajar peserta didik | Kapabilitas pengajar mempengaruhi hasil belajar siswa |

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang menjadi ruang utama berlangsungnya proses pembelajaran terstruktur, di mana pengalaman belajar tersebut berkontribusi pada pembentukan cara berpikir, nilai, serta perilaku peserta didik. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi individu agar mampu beradaptasi, berkontribusi, serta menjalankan peran sosial secara lebih efektif. Pendidikan sangat berperan dalam menumbuhkan kompetensi sosial anak agar siap menghadapi dinamika interaksi di masyarakat (Hariani et al., 2021). Untuk mencapai tujuan ini, tentu perlu didukung oleh pengajar yang memegang keterampilan yang baik dalam membagikan mutu belajar yang optimal, sehingga dapat berdampak pada hasil belajar (Yandi et al., 2023).

Prestasi belajar menjadi cerminan hubungan antara proses mengajar dan belajar, yang menunjukkan kemampuan siswa setelah mereka menjalani pengalaman belajar. Kualitas pengajar merepresentasikan kapasitas profesional yang tercermin dari penguasaan materi, keterampilan pedagogis, serta kemampuan mengelola proses

pembelajaran. Sam dan Sulastri (2024) menyatakan guru yang mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengajaran cenderung lebih profesional dan dapat membangkitkan peserta didik yang berprestasi. Selain penguasaan teknologi, keberhasilan proses instruksional di sekolah juga sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar (Darmawan et al., 2026). Keseluruhan aspek tersebut berdampak pada peningkatan capaian belajar sekaligus pembentukan karakter siswa melalui proses pembelajaran yang lebih terarah. Pencapaian ini juga didukung oleh kompetensi kepribadian guru yang mampu memicu kreativitas siswa dalam proses belajar-mengajar (Mardikaningsih & Hariani, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2017) mengindikasikan bahwa pengajar yang berkualitas memberikan partisipasi substansial terhadap prestasi belajar peserta didik. Searah dengan riset Venadia (2021) yang mengindikasikan bahwa guru yang terampil dalam pekerjaannya dan ingin melakukannya dengan baik dapat membantu siswa belajar dengan baik, sehingga pengajar yang hebat dapat membantu peserta didik mencapai prestasi yang baik dan menjadi lulusan yang baik. Prestasi tersebut merupakan sinergi antara kapabilitas guru dan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan siswa (Hariani & Putra, 2024). Dalam hubungan ini, motivasi belajar sering kali menjadi faktor penghubung yang memperkuat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar yang dicapai (Yanti & Darmawan, 2016).

Secara keseluruhan, kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa untuk memperbaiki hasil pembelajaran, dibutuhkan guru yang memiliki keterampilan tinggi, metode pengajaran yang efisien, serta dukungan dari orang tua (Titu *et al.*, 2023). Kualitas guru merujuk pada kapabilitas yang dimiliki seseorang dalam profesinya, sehingga dianggap pantas untuk melaksanakan tugas-tugasnya (Pantow *et al.*, 2023). Oleh karena itu, mutu dan hasil kerja seorang guru dapat mencerminkan profesionalisme yang berkualitas. Keterampilan atau kapabilitas tersebut hendaknya menampilkan sikap yang memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan profesional dengan cara yang paling sesuai, di mana kegiatan non-pendidikan tidak hanya bersifat rutin (Yulanda, 2023). Selaras dengan itu, Alam dan Darmawan (2025) menegaskan bahwa kualitas guru yang utuh yang tercermin dari kemampuan mengarahkan proses belajar, memotivasi siswa, serta memahami kebutuhan individual memiliki keterkaitan langsung dengan peningkatan motivasi, pemahaman, dan prestasi belajar secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, setiap guru diharapkan memiliki empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi dalam pengajaran, kompetensi personal, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan. Peningkatan prestasi belajar sangat ditentukan oleh efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengelola interaksi kelas. Dalam proses belajar, peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan ketertarikan yang tinggi, jika metode yang diterapkan oleh guru mampu benar-benar menggelorakan antusiasme peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa merupakan konsekuensi logis dari proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif.

Temuan-temuan di atas didukung oleh teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1964) bahwa pengajar bertindak sebagai fasilitator yang membantu

peserta didik membentuk skema pemahaman baru lewat interaksi dan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Kreativitas pengajar dalam memilih dan mengelola metode pembelajaran mengakomodasi peserta didik dalam memahami materi dan aktif dalam proses belajar. Selain itu, Rogers (1971) pada teori humanistik menekankan pentingnya korelasi antar pribadi yang positif antara guru dan siswa, serta pengembangan potensi individu secara menyeluruh termasuk aspek karakter. Darmawan dan Haq (2026) memandang bahwa tumbuhnya motivasi belajar siswa tidak cukup ditopang oleh penguasaan materi semata, melainkan juga oleh kecakapan guru dalam merancang pembelajaran yang hidup melalui variasi pendekatan, pemanfaatan teknologi, kedekatan relasional dengan siswa, serta penyajian materi yang dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran lebih mudah dihayati dan memunculkan dorongan belajar dari dalam diri siswa. Guru yang memiliki kompetensi personal dan sosial dapat membangun lingkungan belajar yang mendukung sehingga mengembangkan prestasi belajar peserta didik. Dalam praktik kelas, kompetensi guru tampak dari kemampuannya menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan respons belajar siswa sehingga proses pemahaman dapat berkembang secara bertahap (Bayhaqi et al., 2025). Kompetensi guru tidak sekadar berfungsi sebagai perangkat teknis pembelajaran, tetapi juga sebagai mekanisme yang secara halus mengarahkan konsistensi perilaku belajar siswa sehingga capaian akademik yang muncul merupakan hasil dari proses pedagogis yang terstruktur dan berkesinambungan (Alfaaza & Darmawan, 2025).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi tinggi, termasuk dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Namun, kualitas kinerja guru ini juga dipengaruhi oleh kepuasan kerja yang dibentuk oleh penilaian kinerja serta kondisi lingkungan kerja yang stabil (Darmawan et al., 2021). Di mana profesionalisme pengajar harus terus dipupuk melalui motivasi kerja yang kuat guna menjamin performa pendidikan yang maksimal (Mardikaningsih et al., 2022). Sekolah harus menyediakan pelatihan berkala bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mengelola pembelajaran, penggunaan teknologi, dan metode efisien, guna memastikan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendukung pengembangan karakter siswa. Adaptasi pengajar terhadap peran institusional sangat penting dalam menumbuhkan kedisiplinan dan partisipasi aktif peserta didik di kelas (Rozikin et al., 2023).

Selain itu, sekolah perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas guru untuk memastikan mereka memiliki kapabilitas profesional yang memadai, sehingga siswa lebih siap menghadapi persaingan hidup yang ketat, dengan implikasi jangka panjang berupa generasi yang lebih kompeten dan berkarakter. Generasi yang berkualitas ini harus mampu mengatasi tantangan sosial, termasuk memutus rantai stereotip yang dapat menghambat kesetaraan peluang di masa depan (Sajjapong et al., 2022). Selain jalur formal, dukungan melalui pendidikan non-formal juga diperlukan untuk merekonstruksi masa depan masyarakat yang lebih inklusif (Warin, 2022). Dengan demikian, implikasi praktis dari temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan sebagai strategi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

KESIMPULAN

Proses belajar mengajar merupakan faktor krusial dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Keefektifan ini sangat dipengaruhi oleh kreativitas dan kecakapan pengajar dalam mengorganisasikan pembelajaran, termasuk penggunaan metode yang variatif, teknologi secara efektif, dan pemberian umpan balik yang tepat. Guru yang berkualitas dan memiliki motivasi profesional yang tinggi mampu meningkatkan capaian belajar siswa sekaligus memperkuat pembentukan karakter mereka. Selain itu, keterampilan guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keterlibatan aktif siswa cenderung meningkat ketika strategi pembelajaran dirancang untuk mendorong interaksi dan keterlibatan kognitif secara langsung. Dengan demikian, kualitas guru dalam mengelola metode pembelajaran yang tepat akan menjadi kunci utama dalam memperbaiki prestasi belajar dan mencetak lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Akmal, M. N., Majid, A. B. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru, Penggunaan Internet, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Jurnal Serambi Ilmu*, 26(2), 250-264.
- Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Almaghfiroh, A. Z., Zalillah, F. N., Rohmah, W. N., Ikrom, B., Maulana, A. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 199-215
- Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Noor, T., Wibowo, A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(3), 25-34.
- Aulia, T. (2025). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Tangerang. *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bawafie, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Bayhaqi, H. N., & Darmawan, D. (2025a). Do Teacher Competence, Learning Environment, and Academic Stress Significantly Influence Student Learning Outcomes in Islamic Junior High Schools?. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 396-412.

- Bayhaqi, H. N., & Darmawan, D. (2025b). Factors Influencing Student Learning Outcomes: Teacher Competence, Learning Environment, and Learning Stress. *At-Taqaddum*, 17(1), 46-67.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 393-408.
- Berlian, S. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI SMAN 6 Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64-71.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468-468.
- Darmawan, D. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Semangat Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1-14.
- Darmawan, D., & Haq, M. I. (2026). Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Memotivasi dan Pembentukan Disiplin Siswa MTs. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 11(2), 334-378.
- Darmawan, D., Al Madury, N. S. S. S., & Najibah, M. A. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 61-88.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Siswa Mts. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 188-208.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 516-530.
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Fadhillah, R., & Maallah, M. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Parepare. *AL-ATHFAL: Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 146-158.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.

- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Handayani, K. (2019) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Dua Mei. *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., & Mendrika, V. (2023). Online Learning Dynamics and Lecturers' Competence in Technology. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 39-42.
- Hariani, M., & Putra, A. R. (2024). Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29-40.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hartono, R., & Sulistyono, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Hidayat, L., Abimanyu, I., Darmawan, D., & Al Mursyidi, B. M. (2025). Hasil Belajar Siswa: Analisis Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1605-1619.
- Hidayat, M. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Tangerang. *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Juniantari, I. G. A. S., & Sri, G. A. (2017). Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 1-12.
- Latif, A., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290-299.
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213-222.
- Mahmud, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Budaya Pesantren dan Kompetensi Pengajar Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren An-Nur Ha Jember. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 2212-2220.
- Malsa, C. N. I. M. (2024). Pengaruh Kualitas Guru dalam Budaya Organisasi dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan. *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.

- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Kontribusi dari Kompetensi Kepribadian Guru serta Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1-12.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 250-255.
- Musyaibin, M., & Darmawan, D. (2024). Unraveling The Impact of Teacher Competence and Parenting Styles on Student Motivation at MA Nw Kotaraja, East Lombok, NTB. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 355-371.
- Niswatin, K., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *TSAQOFAH Yupedumeuu: Darul Yasin Al Sys*, 5(1), 40-54.
- Pantow, L. Y., Kawulur, A., & Wuryaningrat, N. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa yang di Moderasi oleh Penggunaan Teknologi Informasi (studi pada SMA Seminari Fransiscus Xaverius Kakaskasen). *YUME: Journal of Management*, 6(3), 334-343.
- Pasaribu, D. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 4(2), 51-57
- Piaget, J. (1964). Cognitive Development in Children: Piaget. *Journal of Research in Science Teaching*, 2(3), 176-186.
- Pramudya, G., & Mardikaningsih, R. (2021). Teacher Self-Efficacy and Engagement in Professional Development. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 233-238.
- Putra, A. R., D. Darmawan & R. Mardikaningsih. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa dengan Profesionalisme dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(3), 139-150.
- Rahmadani, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*.
- Rogers, C. (1971). Carl Rogers Describes His Way of Facilitating Encounter Groups. *AJN The American Journal of Nursing*, 71(2), 275-279.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Romli, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130-146.
- Rozikin, M. Z., Ghozali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199-212.
- Safitri, A. N. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Al-Falah Jakarta Barat. *Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education,

- Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44-49.
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1-16.
- Sambas, J. R. S. K. P., & Barat, T. S. S. K. (2020). Hubungan antara Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Semayong Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, VI(2), 2657-2141.
- Santoso, S. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI di SMKN 13 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 1-17.
- Setiowati, I. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 1 Jakarta. *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Titu, M. A., Masi, R., & Keban, S. K. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 213-222.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Venadia, N. N. (2021). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Mandau Kabupaten Bengkalis. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.
- Yanti, Y., & Darmawan, D. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269-286.
- Yulanda, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Yustin, E., Ansyori, F., & Putra, H. R. F. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PPPK terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 1 Sukomoro. *Dharma Pendidikan*, 19(1), 81-87.